

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan *E-Government* di DIY

1. Pengembangan Akses

Pengembangan akses dalam *e-Government* melingkupi akses jaringan telekomunikasi dan jaringan internet serta jaringan dan media lainnya yang dapat digunakan untuk masyarakat untuk mengakses situs pelayanan publik pada *e-Government* jika jaringan media lainnya diperlukan.

Dalam kerangka pengembangan *e-Government* di lingkungan Pemerintah Provinsi DIY khususnya untuk masalah pengembangan akses yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DIY melalui penetapan kebijakan pengembangan *Jogja Cyber Province*. Dan untuk mengembangkan akses pada portal Pemerintah Provinsi DIY pada tahun 2005 merintis program *Digital Government Seervices (DGS)* dan ditindaklanjuti dengan pengeluaaran Peraturan Gubernur DIY Nomor 42 Tahun 2006 tentang *Blueprint Jogja Cyber Province*.

Implementasi *Digital Government Services (DGS)* dalam pengembangan DGS ini Pemerintah Provinsi DIY menambahkan layanan data center yaitu dengan program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa dan fasilitasi peningkatan SDM bidang komunikasi dan informatika, program pengkajian penelitian bidang kominfo dan lain-lain yang rincian secara lengkapnya ada pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Persentase ketersediaan dan penambahan akses informasi dalam bentuk digital terhadap data dan informasi

No	Indikator/kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah penambahan sambungan 1 titik interkonksi	1 titik	1 titik	100
2	Jumlah forum komunikasi informasi masyarakat	1 forum	1 forum	100
3	Jumlah buklet informasi masyarakat	500 buklet	500 buklet	100
4	Jumlah pemodelan aktivitas KIM	1 pemodelan	1 pemodelan	100
5	Jumlah sosialisasi kebijakan KIM ke Kab.	4 sosialisasi	4 sosialisasi	100
6	Jumlah deseminasi info melalui media pertunra	3 kali	3 kali	100
7	Terlaksananya layanan informasi pada masyarakat	12 bln, 1 pengembangan informasi, sosialisasi TI	12 bln, 1 pengembangan informasi, sosialisasi TI	100
8	Jumlah forum komunikasi layanan informasi publik	6 forum	6 forum	100
9	Jumlah jurnal aspirasi dan jurnal opini	24 jurnal	24 jurnal	100
10	Jumlah kliping pers yang dibendel	110 bendel	110 bendel	100
11	Terselenggaranya layanan aspirasi melalui website	1 layanan informasi	1 layanan informasi	100

Sumber: LAKIP Dishubkominfo 2009

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwasanya dalam mendukung pengembangan *Digital Government Services (DGS)* untuk mewujudkan

program *Jogja Cyber Province* yaitu meliputi pengadaan akses interkoneksi tambahan antar instansi sebanyak 1 (satu) satuan sambungan (pengembangan interkoneksi yang sudah ada) yaitu ke Kabupaten Gunungkidul dan pengadaan peralatan jaringa dengan tujuan untuk pengembangan interkoneksi jaringan komputer dan peralatan jaringan ini adalah agar secara jaringan, instansi lebih mudah mengkomunikasikan data dan informasi secara elektronik. Di samping itu juga diharapkan para kepala instansi menjadi akrab dengan media internet dan intranet sehingga fungsi *e-Government* dapat terus ditingkatkan dan dioperasikan secara optimal.

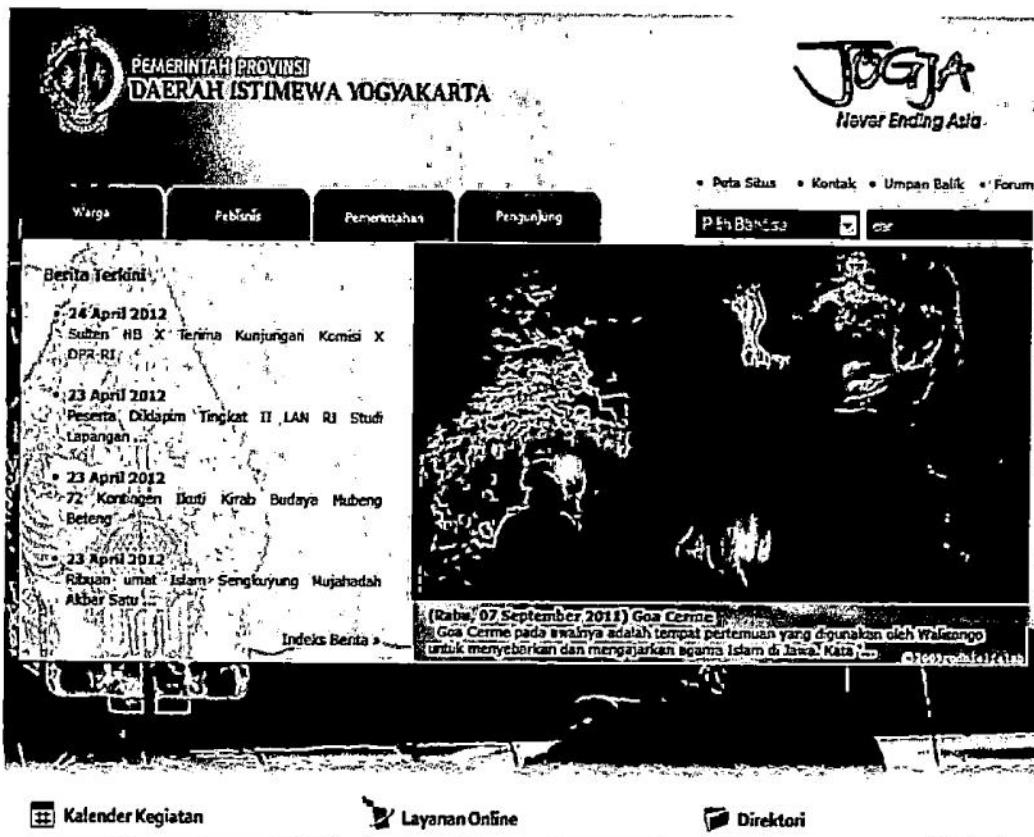
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi adalah Forum Komunikasi KIM dilaksanakan 1 kali, pembuatan 500 eksemplar booklet KIM, pelaksanaan pemodelan KIM, sosialisasi kebijakan pusat dan daerah ke KIM Kabupaten se-Provinsi DIY dilaksanakan 4 kali juga dilaksanakan sosialisasi Teknologi Informasi melalui media MCAP (*Mobile Community Access Point*) sebanyak 39 kali ke wilayah-wilayah yang belum terjangkau jaringan internet, diseminasi informasi melalui media Pertunra dilaksanakan 3 kali serta.

Kegiatan Penyerapan Aspirasi Masyarakat dan Layanan Informasi adalah pembuatan Jurnal Aspirasi 24 edisi dan Jurnal Opini sebanyak 24 edisi dan terselenggaranya layanan aspirasi ide warga sebanyak 1 tahun layanan informasi yang kesemuanya ditayangkan pada website Pemerintah Provinsi DIY, pelaksanaan Forum Komunikasi Layanan Informasi Publik dilaksanakan sebanyak 6 kali, pembuatan bendel klipring

pers sebanyak 110 bendel, serta pelaksanaan Dialog Interaktif Kepatihan di RRI sebanyak 18 kali.

Untuk menggambarkan Akses Digital Government Service yang ada pada portal Pemerintah Provinsi DIY bisa di lihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.1
Akses Digital Government Service Pada Portal Pemprov DIY



Sumber: Website Pemprov DIY

Selain Pengembangan DGS dengan menambahkan server dan pengembangan melalui pengkajian penelitian informasi serta kegiatan penyerapan aspirasi masyarakat dan Layanan Informasi perlu juga di ketahui tentang data penyedia informasi dan media massa yang berkembang

di DIY karena media merupakan salah satu Akses yang bisa di gunakan untuk mencari informasi oleh masyarakat khususnya didaerah Provinsi DIY sendiri.

Berkaitan dengan jumlah akses penyediaan informasi, dan media massa yang berkembang di DIY adalah pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penyedia Akses Media Massa di DIY

Uraian	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
Jumlah Media Massa					
1). Media Cetak	21	30	30	30	Na
2). Stasiun Radio	37	46	55	57	Na
3). Stasiun TV	1	4	4	4	Na
4). Wartawan terdaftar	276	315	252	250	Na
Perpustakaan					
1). Buku yang dikoleksi	260.895	280.895	290.008	298.920	312.183
2). Anggaran pengadaan buku	279.890	1.179,5	1.100		387.500
3). Pustakawan	20	21	21	20	19
4). Pengunjung	146.899	150.000	160.257	56.889	115.345
5). Mobil perpustakaan keliling	5	5	5	5	6
6). Warintek	3	3	3	3	3
7). Komputer layanan	9	13	18	18	18

Sumber: Renstra Dishubkominfo 2009-2013.

Seperti terlihat pada tabel di atas, jumlah media massa terutama stasiun radio bertambah setiap tahun. Begitu juga dengan koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan di Provinsi DIY yang menunjukkan kenaikan tiap tahunnya. Kenaikan buku tersebut tidak diikuti dengan kenaikan jumlah pengunjung perpustakaan yang turun pada tahun 2006 tetapi akhirnya naik lebih dari 100% pada tahun 2007. Data dan profil perpustakaan menunjukkan komitmen Pemerintah Provinsi DIY dalam menunjang sektor pendidikan yang merupakan salah satu pilar predikat kota Yogyakarta.

Berkaitan dengan akses pelayanan telekomunikasi, PT. Telkom berusaha menambah kapasitas sentral telepon setiap tahun. Walaupun jumlah penyediaan telepon umum menurun, tetapi jumlah pelanggan telepon selular naik sangat drastis pada tahun 2006.

Selain Pengembangan DGS dengan menambahkan server dan pengembangan melalui pengkajian penelitian informasi, telekomunikasi dan media massa juga dikembangkan jaringan yang telah dikembangkan interkoneksi jaringan internet yang menghubungkan setiap SKPD di Pemerintah Provinsi DIY juga interkoneksi dengan Pemerintah Kab/Kota se DIY dalam portal Pemerintah Provinsi DIY diikuti penyediaan langganan bandwidth internet yang semakin besar.

Data dibawah ini merupakan interkoneksi jaringan yang terhubung dalam situs *e-Government* pemerintah provinsi DIY baik dari dalam pemerintah maupun stakeholder lain baik pemerintahan ataupun non

19. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
20. Dinas Kebudayaan
21. Dinas Kesehatan
22. Dinas Pendidikan
23. Dinas Perikanan
24. Dinas Perindustrian Perdagangan dan UKM
25. Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Dan Energi Sumber Daya Mineral
26. RS Grhasia

Berikut adalah gambar Link Site pemerintahan pada website pemprov DIY:

Gambar 3.2
Link Site Pemerintahan Pada Portal Pemprov DIY

Pemerintah > Pemerintah

Link Site Pemerintahan

Ditulis oleh Administrator

Selasa, 13 September 2011 01:49

- Biro Hukum
- Biro Administrasi Pembangunan
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- Badan Kepegawaian Daerah
- Badan Pendidikan dan Latihan
- Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah
- Badan Lingkungan Hidup
- Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat
- Badan Kerjasama Dan Penanaman Modal
- Badan Ketahanan Pangan Dan Penyuluhan
- Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat
- Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru
- Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset
- Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika
- Dinas Sosial
- Dinas Pariwisata
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan
- Dinas Pertanian
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Dinas Kebudayaan
- Dinas Kesehatan
- Dinas Pendidikan
- Dinas Perikanan
- Dinas Perindustrian Perdagangan dan UKM
- Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Dan Energi Sumber Daya Mineral
- RS Grhasia

Terakhir di Update pada Jumat, 30 Desember 2011 05:12

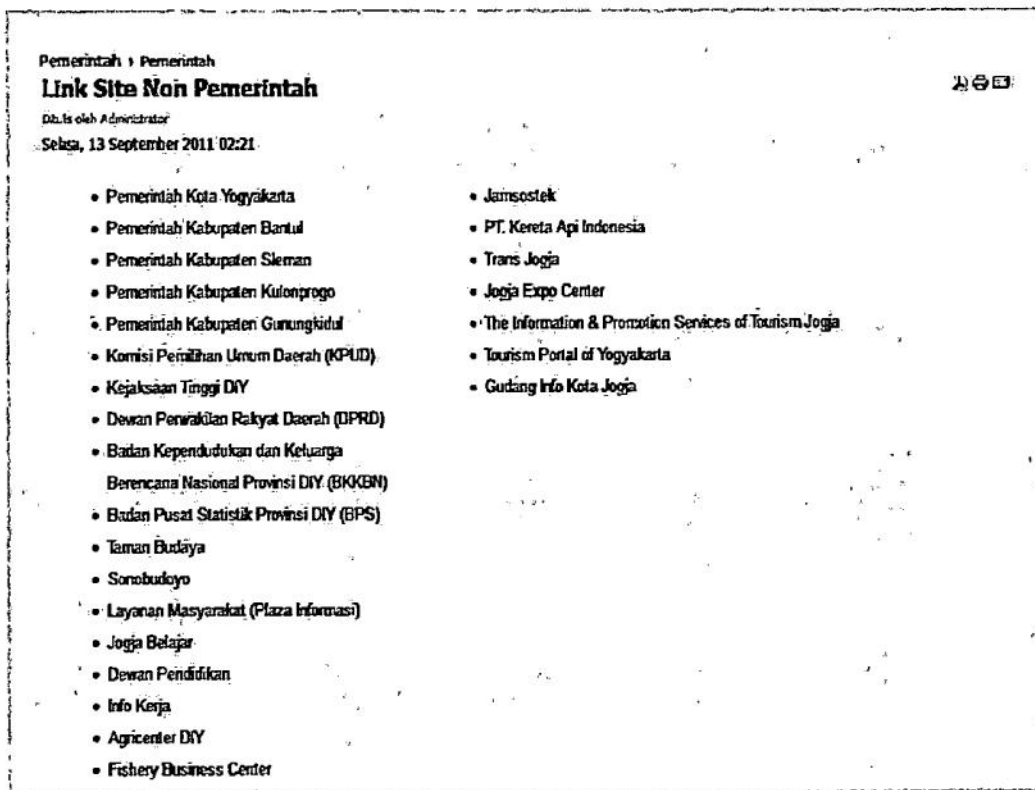
Sumber: Website Pemprov DIY

b. Link site stake holder non pemerintahan yang tercantum dalam link website pemerintah provinsi DIY ada 25 link yang rincian dari jumlah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Yogyakarta
2. Pemerintah Kabupaten Bantul
3. Pemerintah Kabupaten Sleman
4. Pemerintah Kabupaten Kulonprogo
5. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul
6. Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD)
7. Kejaksaan Tinggi DIY
8. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
9. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi DIY (BKKBN)
10. Badan Pusat Statistik Provinsi DIY (BPS)
11. Taman Budaya
12. Sonobudoyo
13. Layanan Masyarakat (Plaza Informasi)
14. Jogja Belajar
15. Dewan Pendidikan
16. Info Kerja
17. Agricenter DIY
18. Fishery Business Center
19. Jamsostek

20. PT. Kereta Api Indonesia
21. Trans Jogja
22. Jogja Expo Center
23. The Information & Promotion Services of Tourism Jogja
24. Tourism Portal of Yogyakarta
25. Gudang Info Kota Jogja

Gambar 3.3
Link Site Non Pemerintahan Pada Portal Pemprov DIY



Sumber: Website Pemprov DIY

Dari gambar diatas maka dapat dirincikan jumlah link site yang ada dalam portal tersebut dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Link Site Pada Portal Website Pemprov DIY

No	Link site	Jumlah
1	Link Site Pemerintahan	26
2	Link site non pemerintah	25
	Jumlah	51

Sumber: Website Pemprov DIY dan hasil wawancara

Dari berbagai data diatas juga dijelaskan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan yang menyatakan:

“Pada dasarnya pengembangan akses *e-Government* yang telah dilakukan oleh pemerintah provinsi DIY yaitu dengan mengembangkan akses melalui *Jogja Cyber Province* dengan merintis *Digital Government Service* melalui internet yang juga menghubungkan hampir melingkupi semua SKPD dan UPTD yang telah terkoneksi baik dengan jaringan intranet dan internet yang ada pada Pemerintah Provinsi DIY” (Wawancara dilakukan pada tanggal 22 maret 2012 dengan Kepala Seksi Manajemen Informasi, Perubahan dan Inovasi MIPI)

Maka dari itu dari berbagai gagasan yang telah dilakukan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dan dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasanya dalam mengembangkan *e-Government* kaitanya dengan pengembangan akses di Pemerintahn Provinsi DIY sudah cukup baik untuk perkembangan sekarang, karena inti dari pengembangan akses adalah bagaimana sebisa mungkin pemerintah berperan dalam mengupayakan adanya jaringan telekomunikasi baik internet atau media komunikasi lainnya seperti akses-akses link baik kaitanya dengan

pemerintahan atau non pemerintah dalam satu atap seperti yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DIY sehingga memudahkan dan menjembatani bagi masyarakat yang membutuhkan informasi secara cepat dan mudah melalui link-link yang telah di sediakan melalui portal yang telah ada tersebut.

Selain itu Pemerintah Provinsi DIY dalam mengembangkan akses tidak hanya dilakukan sepihak dikalangan pemerintahan saja tetapi juga mengembangkan masyarakat melalui program-program forum Komunikasi Informasi masyarakat yang langsung terjun ke lapangan dan mengadakan akses melalui layanan aspirasi masyarakat melalui website serta mengembangkan akses agar bisa terhubung dengan seluruh SKPD yang ada.

Pemilihan cara akses yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi DIY terkait dengan pelaksanaan *e-Government* telah memadai melalui jaringan internet dan jaringan-jaringan lainnya melalui media teknologi elektronik serta melalui media-media lainnya yang terkoneksi melalui berbagai kanal akses yang telah yang dihubungkan pada situs satu atap yang disediakan melalui situs web <http://jogjaprovo.go.id/>.

Oleh karena itu akses yang telah dikembangkan Oleh Pemerintah Provinsi DIY melalui Dishubkominfo bisa dikatakan sudah cukup memadai dan cukup berhasil untuk menjalankan konsep *e-Government* ini.

2. Portal Pelayanan Publik

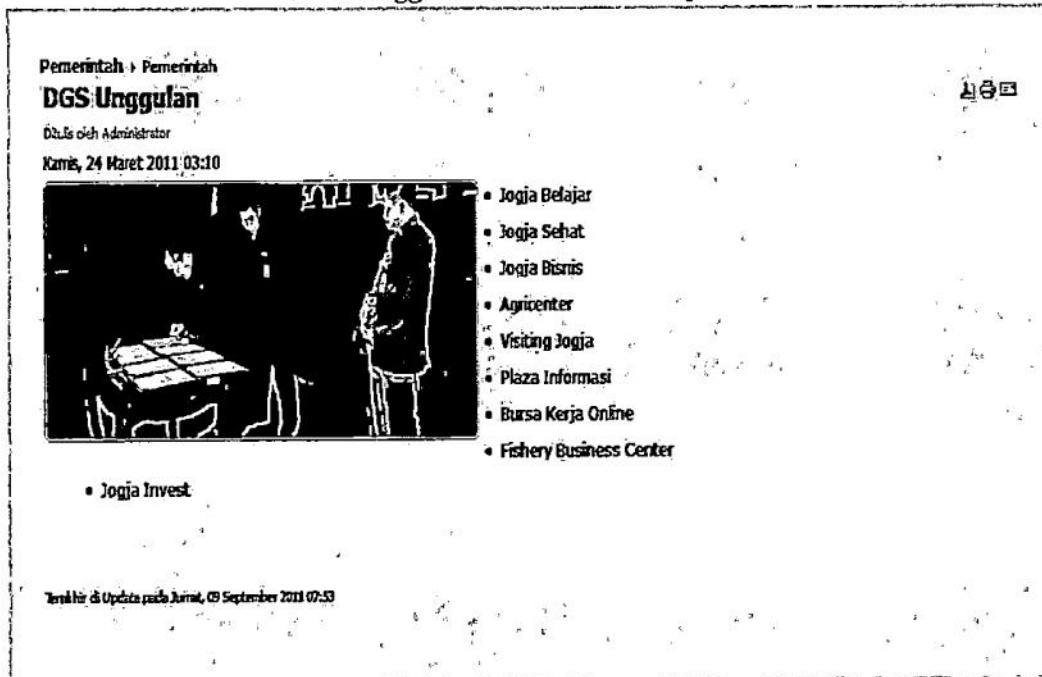
Portal pelayanan publik pada *e-Government* adalah berupa portal-portal khusus yang disajikan pada situs website pemerintah daerah sebagai penyedia

layanan publik tertentu yang mengintegrasikan proses pengolahan dan pengelolaan informasi dan dokumen elektronik pada masing-masing instansi terkait dengan pelayanan masing-masing yang di sediakan.

Portal pelayanan publik ini merupakan salah satu cara untuk menjangkau masyarakat melalui kanal-kanal portal akses yang disediakan. Melalui Peraturan Gubernur Nomor 42 Tahun 2006, telah menetapkan *Blueprint Jogja Cyber Province*, yang saat ini ada 9 program yang menjadi unggulan dalam pelaksanaan *Digital Government Service* (DGS). Hampir secara keseluruhan program sedang memulai dengan mengembangkan pelayanan secara on-line.

Dibawah ini merupakan gambar dari portal *Digital Government Service* Unggulan yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi DIY:

Gambar 3.4
DGS Unggulan Pada Portal Pemprov DIY



Sumber: Website Pemprov DIY

Dari gambar diatas dapat dirincikan pada tabel yang ada dibawah:

Tabel 3.4
DGS Unggulan Portal Pemprov DIY

No	Nama DGS	Jenis layanan dan informasi
1	Jogja Belajar	-Informasi sekolah -Informasi materi pembelajaran -Layanan TIK -Pelatihan-Pelatihan -Radio Streaming -Layanan Pembelajaran
2	Jogja Sehat	-Layanan Aduan -Layanan Kesehatan -Registrasi Online Tenaga Kesehatan -layanan informasi Rumah Sakit dan Puskesmas -Informasi kesehatan
3	Jogja Bisnis	-Informasi perdagangan -Informasi peta digital IKM -Relasi Ekpor/Impor -Kurs dolar
4	Agricenter	-Update Informasi Harga Kebutuhan pokok -Pembenihan -Info stok dan harga benih -Informasi pelaku usaha benih -Informasi institusi pembenihan -Penawaran/permintaan
5	Visiting Jogja	-Informasi Map -Informasi Culinary -Informasi Tranportasi -Trade -Transaction -Education -public facility -Entertainment
6	Plaza Informasi	-Perpustakaan -Trans Jogja

		-Artikel -Peta Plaza -Iklan sms
7	Bursa Kerja Online	-Registrasi Online pemberi dan pencari kerja -Seleksi penerimaan calon pegawai -Informasi Beasiswa
8	Fishery Business Center	-Informasi harga ikan -Penawaran ikan -Pembeli -Pengumuman Even
9	Jogja Invest	-Infestasi Jogjakarta -Potensi Investasi -Informasi Dukungan Pemerintah

Sumber: Hasil wawancara dan Portal Pemprov DIY

Portal DGS diatas merupakan portal yang diunggulkan pemerintah provinsi DIY dalam mengembangkan *e-Government* walaupun secara keseluruhan masih banyak portal-portal pelayanan publik yang bisa diakses dalam situs yang disediakan oleh Pemprov DIY, hal tersebut juga dijelaskan dari hasil wawancara yang telah dilakukan yang menjelaskan:

“Pada pengembangan portal *e-Government* di Pemerintah Provinsi DIY Secara khusus dikembangkan dengan melalui pengadaan sembilan *Digital Governmen Service* (DGS) unggulan yang ada pada portal pelayanan publik. Ke sembilan DGS unggulan tersebut meliputi Jogja Belajar, Jogja sehat, Jogja bisnis, Agricenter, Visiting Jogja, Plaza Informasi, Bursa Kerja Online, Fishery business center, dan Jogja Invest. walaupun selain DGS unggulan tersebut juga masih ada berbagai portal pelayanan yang bisa diakses melalui website yang telah disediakan oleh Pemprov DIY” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 22 Maret 2012 dengan kepala seksi Manajemen Informasi Perubahan dan Inovasi)

Selain hal tersebut Pemerintah Provinsi DIY juga telah mengembangkan berbagai portal untuk mendukung penerapan *e-Government* walaupun dalam portal pelayanan yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi DIY ada sembilan DGS yang di unggulkan bukan berarti portal-portal lainnya di tinggalkan, hal tersebut terbukti dengan adanya berbagai portal yang disediakan selain DGS yang di unggulkan tersebut. Secara umum dalam situs website Pemerintah Provinsi DIY ada 4 portal utama yang masing-masing portal memberikan berbagai informasi sesuai dengan nama dan fungsi yang ada para portal-portal tersebut yaitu:

1. Portal warga.

Portal warga adalah portal pelayanan khusus yang diberikan untuk memberikan informasi-informasi terhadap warga kaitanya dengan kelahiran, pekerjaan, kesehatan, kemasyarakatan, pendidikan, tanggap darurat, info transportasi, dan informasi lowongan kerja.

Dalam portal walaupun sebagian besar sifatnya baru sekedar informan bagi masyarakat namun dalam portal ini masyarakat dapat mengambil berbagai informasi penting kaitanya dengan kebutuhan-kebutuhan warga baik kaitannya dengan pemerintahan seperti informasi cara pembuatan akta kelahiran, cara pembuatan KTP, Kartu Keluarga, sampai dengan informasi biaya yang harus dikeluarkan untuk pembuatan-pembuatan kartu dan lain sebagainya.

Services dan keberadaan Plaza Informasi di Jl. Brigjen Katamsa dibangun pada tahun 2004 dan dilakukan launching pada tahun 2005 dengan memberikan layanan tentang informasi, pencarian data, perpustakaan dan akses internet detail dari pelayanan pelayanan yang disediakan oleh plaza informasi adalah sebagai berikut:

a. Perpustakaan publikasi pemerintah

Menyediakan berbagai informasi mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah, peraturan perundangan serta data instansional dalam berbagai bentuk, antara lain : dokumentasi dan publikasi berupa rekaman TV, Radio, CD Interaktif serta materi berbentuk cetakan. Untuk kemudahan masyarakat dalam mendapatkannya, materi dibagi untuk tiap-tiap sektor dan diberi label sesuai dengan sumber instansinya. Di dalamnya juga dilengkapi dengan layanan foto copy untuk mempermudah masyarakat mendapatkan salinan data. Plaza Informasi juga menyediakan layanan yang bersifat on-line, dimana masyarakat dapat mengakses informasi-informasi seputar kebijakan pemerintah melalui internet

b. Pengadaan Pameran

Pameran Bidang Umum. Informasi dikemas dalam bentuk pameran dengan tema-tema tertentu sesuai dengan bidang-bidang terkait berupa informasi singkat cetakan yang bersumber dari instansi terkait, poster dan iklan layanan masyarakat, foto dan informasi peristiwa penting terkini, dan materi promosi daerah yang selalu diganti.

Pameran Khusus. Informasi dikemas dengan bentuk pameran terkait dengan event-event tertentu, seperti tentang pilkada, penerimaan siswa baru dan lain sebagainya.

Pameran Promosi Daerah. Informasi dikemas dengan bentuk pameran terkait dengan hasil kerajinan, agrobisnis, industri kecil dan lain sebagainya. Pameran ini untuk mempromosikan hasil produksi para pengrajin ataupun industri kecil.

c. Layanan Informasi On-line

Layanan ini memberikan kemudahan bagi publik untuk mengakses informasi secara on-line berupa perpustakaan on-line, informasi pameran, beragam kegiatan, masalah-masalah umum lainnya serta kemudahan akses ke berbagai lembaga terkait (misal: website Pemprov.DIY, Pemda DIY, perguruan tinggi di DIY dan lain sebagainya). Juga tersedia Warnet untuk pengunjung Plaza Informasi secara gratis.

d. Layanan Call Center

Memberikan berbagai informasi secara cepat dan mudah dengan dukungan database secara on-line. Dengan layanan ini, masyarakat akan mudah mendapatkan informasi terkait dengan isu-isu sosial, kebijakan-kebijakan pemerintah dan lain sebagainya.

e. Presentasi Massal

Selain layanan di atas, Plaza Informasi juga akan memberikan penjelasan-penjelasan umum terkait dengan masalah-masalah sosial, pengenalan sektor-sektor unggulan, seperti sektor pendidikan,

pariwisata, budaya dan lain sebagainya, serta pengenalan tentang Propinsi DIY secara umum. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk forum untuk umum yang diselenggarakan di Aula Plaza Informasi.

f. Layanan Perpustakaan (fisik dan on-line)

Memberikan berbagai informasi mengenai publikasi pemerintah. Dengan layanan ini masyarakat akan mudah mendapatkan informasi terbaru yang terkait dengan peraturan perundangan negara, peraturan perundangan daerah DIY, kebijakan daerah provinsi, dokumen dan publikasi kegiatan pemerintah provinsi, kebijakan pemda kabupaten/kota, informasi terpadu dan lain sebagainya.

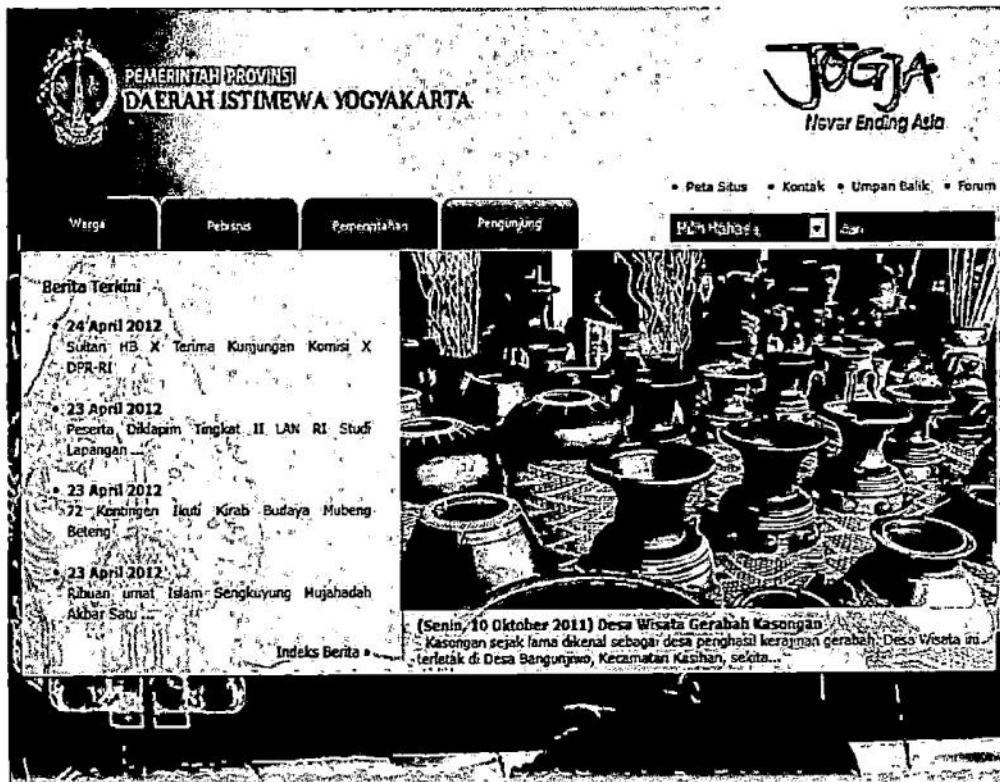
4. Portal pengunjung.

Portal pengunjung merupakan portal layanan publik yang dikhususkan untuk memanjakan para pengunjung atau wisatawan yang telah dan akan pergi ke Jogja karena dalam portal ini masyarakat dapat mencari segala informasi yang kaitannya dengan potensi-potensi wisata yang ada di Provinsi DIY. Karena seperti kita ketahui sektor pariwisata merupakan salah satu komoditi utama bagi Pemerintah Provinsi DIY dalam menarik pengunjung atau para wisatawan baik dari dalam dan luar negeri, di DIY sendiri terdapat banyak tempat wisata mulai dari wisata alam seperti laut, pegunungan, sampai sungai. Wisata budaya juga banyak di dapatkan di Jogja mengingat Jogja juga merupakan kota budaya selain juga kota pelajar, ada juga wisata kuliner yang menyajikan berbagai makanan khas yang ada di Jogjakarta, wisata sejarah seperti candi dan wisata-wisata

lain yang bisa di temukan pada portal pengunjung ini secara keseluruhan portal pengunjung meliputi: Video jogja, Kalender kegiatan, Wisata, kuliner, Hiburan, Belanja, dan Fasilitas.

Berikut adalah gambar dokumentasi portal Pelayanan Publik yang bisa digunakan untuk mengakses informasi:

Gambar 3.5
Portal Pelayanan Pada Website Pemprov DIY



Sumber: Website Pemprov DIY

Pada portal-portal tersebut baik DGS unggulan dan empat portal utama yang dikembangkan oleh Pemprov DIY melalui Departemen Perhubungan Komunikasi dan Informatika semata-mata hanya untuk mempermudah dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada

masyarakat yang benar-benar membutuhkan serta juga salah satu cara strategi untuk berinteraksi dengan warga masyarakat dan memberikan informasi secara digital melalui portal-portal yang telah disediakan melalui situs Pemerintah Provinsi DIY yaitu pada link <http://jogjaprov.go.id/> hal tersebut menunjukkan bahwasanya dalam mengembangkan portal yang disediakan oleh Pemprov DIY benar-benar berjalan sesuai dengan harapan yang digagas melalui Inpres No 3 tahun 2003 pada situs tersebut diadakan tidak hanya sebagai abal-abal dari adanya inpres tersebut tetapi benar-benar menjalankannya serta dilaksanakan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang berkembang begitu pesat pada masyarakat diIndonesia bahkan diseluruh dunia yang menuntut persaingan dan penyesuaian dari pemerintah yang salah satunya dilakukan melalui pengembangan portal-portal diatas untuk melayani masyarakat.

3. Organisasi Pengelolaan dan Pengolahan Informasi

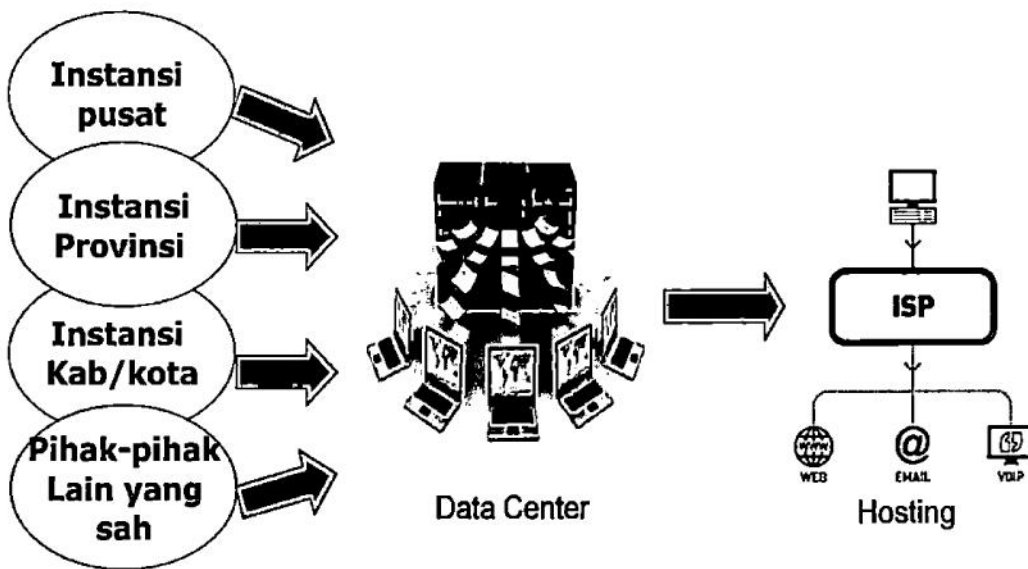
Organisasi pengelolaan dan pengolahan informasi yaitu organisasi pendukung (*back office*) yang menyediakan dan mengolah transaksi informasi dan dokumen elektronik pada sejumlah instansi terkait yang dalam hal ini adalah institusi-institusi yang mengelola dan ikut berkecimpung dalam pengelolaan *e-Government* Pemerintah Provinsi DIY.

Ada satu organisasi pengelola jaringan *e-Government* Pemerintah Provinsi DIY dan satu organisasi pemberi informasi dalam rangka untuk ikut mendukung bejalan dan implementasinya *e-Government* diDIY dibawah

Dishubkominfo yaitu LTMI dan Plaza Informasi. Untuk menggambarkan jaringan *back office* dari pengelolaan dan pengolahan data informasi pada kedua organisasi tersebut dapat digambarkan pada gambar sebagai berikut:

A. Jaringan *Back Office* MIPI dan LTMI

Gambar 3.6
Jaringan *Back Office* Proses Pengelolaan dan Pengolahan Informasi



Sumber: MIPI dan LTMI

Gambar di atas menunjukkan bahwasanya sumber data dan informasi berasal dari instansi-instansi pemerintah pusat yang perlu diambil maka akan dimasukan ke Data Center, selain itu sumber data dan informasi diambil juga dari instansi lain dari provinsi, instansi-instansi pemerintah kabupaten atau kota serta juga pengambilan data dari sumber-sumber lain yang memang di perlukan dan dari sumber yang sah.

Dalam pengambilan data sebelum data dimasukan di Internet Server Provider (ISP) maka data-data tersebut akan diproses terlebih dahulu sebelum selanjutnya didistribusikan ke dalam dan ke luar LTMI.

Hal tersebut juga dijelaskan dalam hasil wawancara yang telah dilakukan yang menyatakan :

“Dalam pengelolaan data dan informasi yang dilakukan melalui Data Center yang kita miliki untuk menampung informasi yang telah di dapatkan, kemudian data-data tersebut kami proses, setelah itu kemudian kita simpan dan didistribusikan di server yang ada di LTMI maupun melalui hosting ke *Internet Service Provider* (ISP) di luar LTMI” (Wawancara dilakukan pada tanggal 22 Maret 2012 dengan kepala seksi Manajemen Informasi Perubahan dan Inofasi)

Selain itu pada hasil wawancara lain yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kerjasamanya dengan pihak lain yang menyatakan:

“Dalam kerjasama pengambilan informasi kita bekerjasama dengan semua SKPD dan bekerjasama dengan pemerintah daerah dan kota serta dinas-dinas yang ada di Provinsi DIY karena hampir semua dinas-dinas dan semua perangkat SKPD telah terhubung dengan LTMI dan MIPI sebagai pengelola dan penanggung jawab semua yang ada dalam situs *website* Pemerintah Provinsi DIY” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 26 Maret 2012 dengan kepala seksi Layanan Teknologi Manajemen Informasi)

Dari data dan dari hasil wawancara yang telah dilakukan maka organisasi pengelolaan data dan informasi yang berada di MIPI dan LTMI sudah terorganisir dengan baik karena sesuai dengan yang di butuhkan dalam mengelola data dan informasi jaringan untuk menyediakan, mengelola dan mengolah transaksi informasi dan dokumen elektronik untuk mendukung pengelolaan, pengolahan, transaksi, dan penyaluran informasi

(antar *back office* dan antar portal pelayanan publik dengan *back office*), maupun antar portal pelayanan publik dengan jaringan internet secara handal, aman, dan terpercaya. maka dari pihak pengelola portal *website* pemerintah Provinsi DIY yaitu pihak MIPI dan LTMI dalam melakukannya bisa dikatakan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menjembatani portal-portal informasi dan pelayanan publik dengan situs dan sistem pengolahan dan pengelolaan informasi yang terkait pada sistem manajemen dan proses kerja di instansi yang berkepentingan. Selain itu pencapaian yang telah di capai bisa dikatakan sudah mencakup pengembangan kebijakan pemanfaatan dan pertukaran informasi antar instansi pemerintah pusat dan daerah.

B. Jaringan *Back Office* Plaza Informasi

Gambar 3.7
Jaringan *Back Office* Proses Pengelolaan dan Pengolahan Informasi



Sumber: Plaza Informasi

Gambar diatas menunjukkan bahwasanya sumber data dan informasi berasal dari instansi-instansi pemerintah pusat selain itu sumber data dan informasi diambil juga dari instansi-instansi lain dari Pemerintah Provinsi, instansi-instansi Pemerintah Kabupaten atau Kota serta juga pengambilan data dari sumber-sumber lain yang sah apabila memang di perlukan, setelah data dan informasi yang dibutuhkan telah di dapat maka proses selanjutnya akan masuk kebagian Seksi Penyiapan Informasi untuk di teliti dan di proses

untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam seksi pelayanan dan kemudian diberikan serta disajikan baik kepada front office ataupun kedalam portal.

Untuk sistem pengambilan data dan informasi yang dilakukan oleh plaza informasi bisa dikatakan masih menggunakan sistem manual hal itu dijelaskan berdasarkan hasil wawancara yang menjelaskan:

“Sistem pencarian dan pengambilan data dan informasi kita mengambil dari instansi-instansi pusat, Provinsi, Kabupaten atau Kota dan Instansi-instansi lainnya. Sedangkan cara pengambilan data dan informasi yang kita perlukan bisa dikatakan masih manual atau sistem jemput bola karena kita juga harus berkoordinasi lebih dulu dengan pihak-pihak yang kita minta informasinya sebelum kita proses data dan informasi tersebut, selain itu kadang juga mereka yang menyetorkan informasi kesini” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 30 Maret 2012 dengan kepala Plaza Informasi)

Dari kedua jaringan pengelolaan data dan informasi (*Back Office*) baik yang berada di MIPI dan LTMI maupun di Plaza Informasi kedua jaringan tersebut bisa dikatakan sudah terintegrasi dengan baik sehingga pengelolaan data dan informasi yang dijalankan bisa dikatakan sudah cukup baik untuk bisa mendukung dan menjalankan konsep *e-Government* yang bisa memberikan informasi dan data kepada masyarakat luas dan ikut mengembangkan dan memberikan ketransparanan pemerintah dalam kebijakan dan pelayanannya kepada masyarakat.

Tanpa adanya organisasi pengelolaan dan pengolahan data (*Back Office*) yang terintegrasi dengan baik maka pengembangan *e-Governmen* di suatu daerah tidak akan berjalan dengan baik karena dalam merealisasikan dan mengembangkan konsep *e-Government* Pemerintah Daerah sangat

membutuhkan jaringan tersebut untuk bisa mengelola dan mengolah data informasi dari berbagai pihak tidak hanya informasi dari pemerintah saja tetapi informasi dari mitra yang telah dijalin pemerintah untuk dikembangkan dan diolah sebelum disevaluasi kepada masyarakat melalui kanal-kanal akses yang telah terintegrasi dengan baik.

4. Pengembangan Infrastruktur dan Aplikasi Dasar

A. Infrastruktur

Infrastruktur dalam pengembangan *e-Government* merupakan semua sarana dan prasarana yang ada guna untuk mendukung terlaksananya pengembangan *e-Government* secara sempurna. Infrastruktur juga merupakan gabungan perangkat keras dan lunak yang membentuk fasilitas dasar (platform) untuk kegiatan layanan publik yang dilakukan oleh lembaga pemerintah.

Secara umum pengembangan infrastruktur dalam *e-Government* yang ada pada Pemerintah Provinsi DIY ini melingkupi Sarana dan prasarana yang ada saat ini dengan menggunakan seoptimal mungkin untuk menunjang pelaksanaan operasional kegiatan. Adapun sarana dan prasarana yang ada saat ini kaitanya dengan pengembangan Infrastruktur *e-Government* di Pemerintah Provinsi DIY melalui Departemen Perhubungan Komunikasi dan Informatika ada tiga infrastuktur pokok yaitu:

1. Infrastruktur berupa tanah dan bangunan

Infrastruktur berupa tanah dan bangunan yang ada saat ini adalah bangunan kantor 3 unit yaitu gedung induk di Jalan Babarsari, gedung bidang Layanan Teknologi dan Manajemen Informasi di kompleks Kepatihan, dan Kantor Plaza Informasi di Jl. Brigjen Katamso Komplek THR, dan 2 (dua) gedung Jembatan Timbang di Depok (Sleman) dan Kulwaru (Kulon Progo), bangunan Poswaskespe di 6 (enam) lokasi yaitu di Pantai Sadeng, Pantai Baron (Gunung Kidul), Pantai Pandansimo, Pantai Kuwaru (Bantul), Pantai Glagah, Waduk Sermo (Kulon Progo).

2. Infrastruktur sarana transportasi

Infrastruktur sarana berupa transportasi yaitu Kendaraan bermotor dinas yang dimiliki oleh Dishubkominfo yaitu untuk roda dua sebanyak 40 kendaraan, roda empat sebanyak 31 kendaraan, sedangkan roda enam sebanyak 1 kendaraan. Kendaraan tersebut digunakan untuk memperlancar mobilitas pegawai dalam menjalankan tugas-tugas rutin seperti mencari informasi maupun untuk patroli penegakan hukum. Serta 3 (tiga) kapal patrol yang digunakan untuk menjaga keselamatan pelayaran.

3. Infrastruktur jaringan komputer

Selain infrastruktur sarana dan prasarana berupa bangunan fisik dan berupa kendaraan transportasi, infrastruktur inti untuk menjalankan konsep *e-Governmet* di Pemerintah Provinsi DIY melalui Dishubkominfo di kembangkan melalui infrastruktur jaringan komputer, teknologi komunikasi dalam rangka menjalin interkoneksi antar instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi. sampai saat ini Pemerintah Provinsi DIY telah menghubungkan 69

lokasi perkantoran pemerintah prov. DIY yang terdiri dari 51 lokasi perkantoran dengan kabel HFC dan 18 titik lokasi dengan wireless. Jaringan tersebut menghubungkan 1.494 komputer untuk seluruh SKPD yang ada di lingkungan Pemerintah Prov. DIY yang tersebar diseluruh wilayah provinsi sehingga semua instansi telah terintegrasi dalam satu sistem.

B. Aplikasi Dasar

Perubahan yang mencolok dari organisasi pengelolaan dan pengolahan informasi sejak diberlakukan dan dikembangkannya *e-Government* pada Pemerintah Provinsi DIY melalui Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika melakukan lompatan yang sangat signifikan yaitu mengupayakan dan merubah penyediaan pelayanan dari government centris menuju citezen centris. Hal ini dilakukan dengan Indikator yang telah direncanakan dan dicapai oleh Dishubkominfo dengan program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa dan pengkajian dan penelitian bidang kominfo yang rinciannya dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Program Pengembangan Aplikasi *e-Government*

No	Indikator/Program	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Penyusunan sistem aplikasi <i>e-Government</i>	1 Sistem aplikasi	1 Sistem aplikasi	100
2	Penyusunan SOP pemanfaatan <i>server</i>	1 SOP	1 SOP	100
3	Pengelolaan data base Pemda	12 bulan	12 bulan	100
4	Jumlah kajian informasi media massa dan pengembangan hasil kajian	6 kajian dan 2 materi layanan	6 kajian dan 2 materi layanan	100

Sumber: LAKIP Dishubkominfo 2009

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwasanya program dan kegiatan pada tabel diatas adalah untuk mendukung pemanfaatan jaringan maupun aplikasi yang dapat memfasilitasi kegiatan pengembangan DGS dan sistem jaringan. Dan bertujuan untuk memperlancar operasionalisasi berbagai aplikasi-aplikasi sistem informasi dan memfasilitasi media komunikasi internal serta memberikan pedoman pemanfaatan server dalam rangka pengembangan *e-Government* melalui *Digital Government Services* (DGS) Pemerintah Provinsi DIY. Dengan sasaran: Terlayannya

pemanfaatan jaringan komputer Pemerintah Provinsi DIY selama 12 bulan, tersusunnya Tim Manajemen Perubahan dan Inovasi Implementasi (TiMPIO) DGS, Tersusunnya aplikasi *E-mail* Lokal Pemerintah Provinsi DIY, Tersusunnya Dokumen System Operating Procedure (SOP) server, Tersusun Sistem Informasi Manajemen (SIM) Transportasi kegiatan Pengkajian dan Penelitian Bidang Komunikasi dan Informasi dan dilaksanakan kajian informasi media massa sebanyak 6 kajian dan pembuatan 2 materi layanan informasi berupa leaflet dan booklet masing-masing 1000 eksemplar.

Selain itu Sejak tahun 2004 telah disusun berbagai software dan aplikasi yaitu berupa aplikasi sistem informasi kependudukan, penyusunan aplikasi kearsipan, penyusunan aplikasi perpustakaan, pengelolaan SIMPEG, penyusunan aplikasi komunikasi internasional, penyusunan aplikasi mobile Yogya, pengembangan aplikasi sistem aplikasi dan konversi data sistem kesamsatan, penyusunan sistem aplikasi air bawah tanah, aplikasi SDM TI, serta keamanan SIMPEG. Data base pendukung layanan *e-Government* juga terus dikembangkan, seperti data base agricenter, pendidikan dan kesehatan, ketenagakerjaan, sumber daya wilayah serta multimedia library

Dari ketiga infrastruktur yang ada pada penjelasan di atas dan juga aplikasi-aplikasi dasar yang telah dikembangkan Pemerintah Provinsi DIY untuk mendukung pengembangan *e-Government* baik infrastruktur jaringan komputer, kondisi infrastruktur jaringan komputer dan aplikasi-aplikasi

sayang ada saat ini dirasa sudah memadai hal ini di jelaskan berdasarkan dari wawancara yang menjelaskan:

“Untuk Infrastruktur di Dishubkominfo ada tiga infrastruktur utama yang ada pada saat ini yaitu pertama infrastruktur sarana dan prasarana berupa bangunan, kedua Infrastruktur berupa sarana transportasi dan ketiga adalah infrastruktur ini untuk pengembangan *e-Government* yaitu infrastruktur berupa jaringan komputer baik *software* dan *hardware*. Kaitannya dengan Kondisi keseluruhan infrastruktur baik kaitannya dengan komputer sarana transportasi maupun aksesnya yang telah tersedia saat ini sudah cukup memadai dan 90% telah terlayani baik berkaitan dengan infrastruktur telekomunikasi dan juga aplikasi-aplikasi yang ada guna mendukung pengembangan *e-Government* pada Pemerintah Provinsi DIY” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 22 Maret 2012 dengan Kepala Seksi Manajemen Informasi Perubahan dan Inovasi)

Dengan infrastruktur dan aplikasi dasar yang sudah ada saat ini baik infrastruktur bangunan, sarana transportasi, dan infrastruktur jaringan komputer yang berada didalam lingkungan Dishubkominfo sebagai pengelola *e-Government* Pemerintah Provinsi DIY kaitannya dengan pengembangan *e-Government* maka Infrastruktur baik hardware dan software yang digunakan sebagai sarana untuk meletakkan portal-portal informasi dan layanan publik secara on-line sudah cukup mendukung. Karena infrastruktur dan aplikasi dasar yang tersedia sudah bisa digunakan sebagai penghubung antar lembaga pemerintah, dan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk berbagi sumberdaya (*resource sharing*) baik dengan pemerintah ataupun dengan masyarakat seperti pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi dilaksanakan pembuatan aplikasi data pengunjung Plaza Informasi, sehingga data pengunjung selalu terekam sebagai database dalam komputer. Selain itu guna menunjang pelayanan

informasi kepada masyarakat melalui SMS juga telah dilaksanakan pembuatan aplikasi SMS.

Untuk komponen-komponen yang diperlukan dalam pembangunan suatu infrastruktur utama dalam informasi elektronik juga sudah tersedia yakni berupa jalur fisik informasi, jaringan intra pemerintah yang diamankan, Pusat Manajemen Data Pemerintah yang dalam hal ini ada dalam pusat server yang ada di dalam gedung bidang Layanan Teknologi dan Manajemen Informasi di komplek Kepatihan telah tersedia.

Selain itu infrastruktur jalur fisik lain yang sangat menunjang berkembangnya *e-Government* juga telah tersedia seperti Jalur fisik berupa jaringan yang menggunakan kabel (kawat tembaga, kabel listrik dan serat optik), frekuensi radio (fixed wireless, mobile wireless, broadband wireless) yang pada umumnya, jalur fisik ini digunakan untuk menghubungkan berbagai perangkat elektronik dan komputer, dan juga jaringan lokal (Local Area Network – LAN) telah tersedia sehingga pengembangan infrastruktur yang sudah ada saat ini di dalam Pemprov DIY sudah cukup memadai untuk menunjang implementasi *e-Government*.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan *E-Government* di

DIY

1. *E-Leadership*

E-leadership kaitannya dengan teknologi dan kepemimpinan yaitu bagaimana pemimpin menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi serta

bagaimana pemimpin mengarahkan, memberdayakan, dan bahkan memberikan motivasi pada bawahan dan anggotanya yang saat ini, dalam hal ini adalah *e-leadership* yang berada di kantor Manajemen Informasi Perubahan dan Inovasi (MIPI) dan Layanan Teknologi Manajemen Informasi (LTMI) sebagai pengelola situs pemerintah provinsi DIY.

Untuk kemampuannya dalam bidang teknologi dan komunikasi serta memampukan dalam mengarahkan bawahannya dalam menjalankan tugasnya kepala atau leadership disana sudah sesuai dengan harapan dari staff seperti masalah kemampuannya dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi karena penguasaan TIK dari pemimpin sangatlah penting untuk bisa melakukan dan menguasainya mengingat *e-Government* adalah konsep pemerintahan yang berlandaskan Teknologi Informasi dan Komunikasi selain itu pemimpin disana sudah bisa memanager pekerjaan anggotanya melalui rapat-rapat koordinasi rutin dengan staff dan anggotanya setiap bulan diadakan pertemuan antara satu sampai dua kali, bahkan bisa lebih dari itu ketika ada pekerjaan baru yang mengharuskan koordinasi dengan staff anggotanya maka akan langsung dilakukan rapat koordinasi guna menentukan dan menjalankan pekerjaan yang akan dilakukan.

Hal tersebut dijelaskan berdasarkan dari berbagai hasil wawancara dilakukan di kantor LTMI dan MIPI yang menjelaskan:

“Untuk pertemuan rutin antara pemimpin dan staff disini ada untuk setiap bulannya kadang satu sampai dua kali baik untuk koordinasi dan lainnya” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 26 Maret 2012 dengan staff bagian administrasi):

Pernyataan hampir sama juga di berikan oleh staff lain yang yang juga dilakukan di kantor LTMI dan MIPI yang menyatakan:

“Antara kepala dan staff disini kalau untuk koordinasi rutin itu ada, dilakukan satu sampai dua kali dalam satu bulan selain itu juga ada pertemuan-pertemuan rutin yang sifatnya acidental ketika ada pekerjaan-pekerjaan baru yang harus dilakukan maka kepala akan mengumpulkan staff untuk melakukan rapat dan koordinasi” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 26 Maret 2012 dengan Administrator Data Base)

Untuk masalah kepemimpinanya dalam memanajemen pekerjaannya dan anggotanya serta untuk pengetahuan kemampuan kapasitasnya dalam hal Teknologi Informasi dan Komunikasi bedasarkan dari data wawancara yang telah dilakukan bahwasanya untuk pemimpin yang ada disana sudah cukup kompeten dalam menangani dan menjalankan kepemimpinanya berkaitan dengan kemampuannya dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, selain itu berkaitan dengan kemampuannya dalam membentuk dan mengarahkan kerja nyata kepada para staff juga telah dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan yang menyatakan:

“Pemimpin disini sudah kompeten dan memang sudah tahu tentang manajemen dan dalam hal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang hal itu dibuktikan dengan berbagai pekerjaan yang dilakukan pimpinan disini baik dalam pengelolaan infrastruktur website dan dalam pengembangan *software*, *hardware* dan pekerjaan-pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan masalah teknologi” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 26 Maret 2012 dengan Administrator Data Base)

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh pemimpin dalam pengembangan *e-Government* dikalangan Pemerintah Provinsi DIY bisa

dikatakan pengaruhnya cukup besar hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan yang menjelaskan:

“Pengaruh Pemimpin dalam mengembangkan *e-Government* bisa dikatakan cukup besar karena mengingat kondisi SDM yang berada disini bisa di bilang masih kurang memadai dalam Teknologi Informasi hal tersebut di karenakan kita disini dari semua staff baru memiliki empat staff yang lulusan Teknologi Informasi (TI) itu pun yang satu masih CPNS” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 26 Maret 2012 dengan kepala seksi Layanan Teknologi Manajemen Informasi LTMI)

Dengan berbagai penjelasan dari beberapa data wawancara yang telah dilakukan maka pengaruh *e-leadership* dalam pengembangan *e-Government* bisa dikatakan cukup besar hal tersebut tidak lepas dari kondisi beberapa Sumber Daya Manusia yang ada pada kantor Layanan Teknologi Manajemen Informasi (LTMI) dan Manajemen Informasi Peribahan dan Inovasi (MIPI) sebagai pusat dari pengembangan *e-Government* di Provinsi DIY belum terlalu memenuhi kebutuhan yang diharapkan dalam pengetahuan dan masih kurang pengalamannya dalam hal Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sehingga sosok pemimpin sangat di butuhkan untuk menjembatani kekurangan-kekurangan yang ada dan yang dibutuhkan dalam anggotanya agar pekerjaan dari anggota yang belum kompeten untuk membidangi pekerjaannya yaitu pekerjaan yang kaitannya dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi, karena konsep *e-Government* bertumpu pada kemampuan Teknologi Informasi. Selain itu dibutuhkan pengaruh *e-leadership* selain untuk menjembatani kekurangan yang ada di dalam anggotanya tetapi juga dibutuhkan berpengaruh dari *e-leadership* untuk

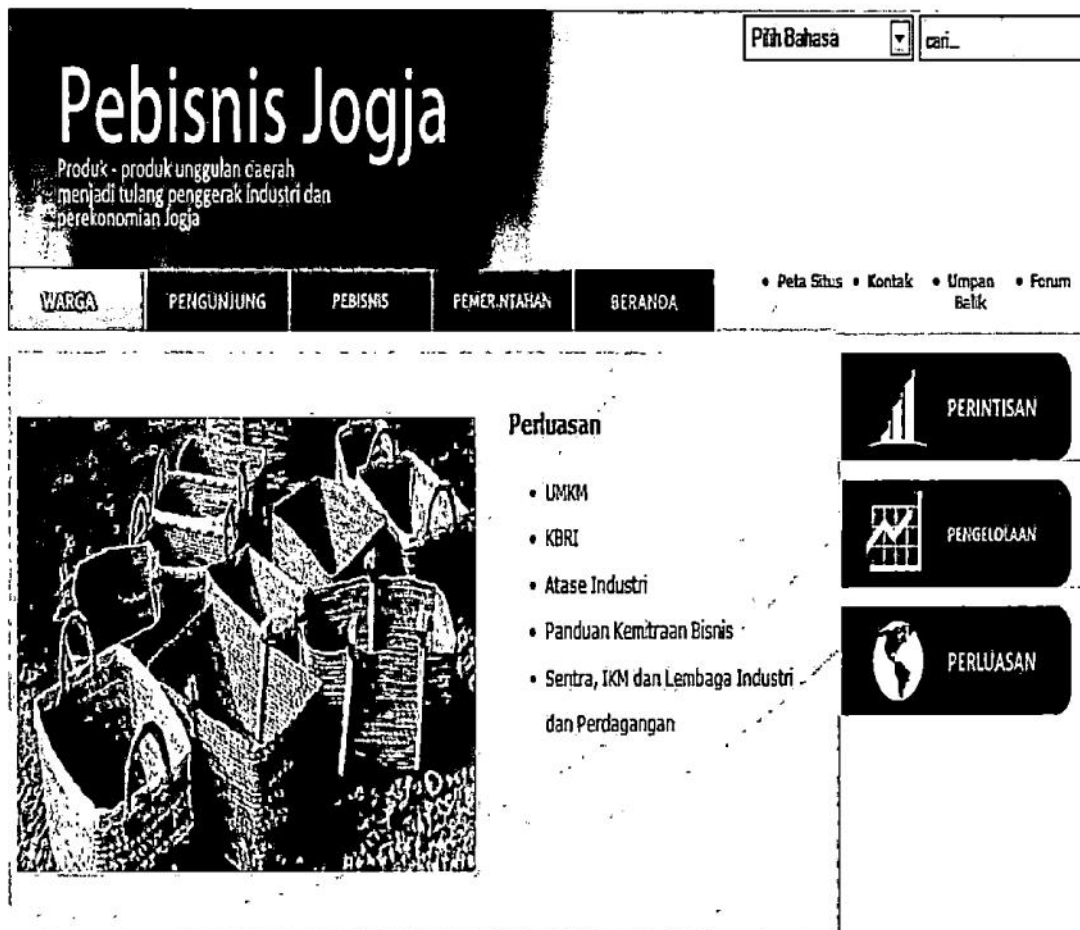
pekerjaan anggota yang lain baik pengaruh untuk mengarahkan kepada anggotanya dan pengaruh untuk manajemen pekerjaan anggotanya dan bagaimana sebisa mungkin pemimpin memberikan visi-visinya untuk pekerjaan dalam organisasinya sehingga kekurangan-kekurangan yang ada bisa di hindari sebisa mungkin. Oleh karena itu sosok *e-leadership* sangat besar pengaruhnya dalam pengembangan *e-Government* di DIY.

2. Lingkungan Bisnis

Untuk mengakomodir lingkungan bisnis dan memperkenalkan potensi perekomonian yang ada di Provinsi DIY mulai dari memperkenalkan UMKM dan berbagai bisnis yang ada di Provinsi DIY serta untuk mengetahui informasi berbagai cara berbisnis. pengembangan dan strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DIY dalam mengembangkan *e-Government* kaitanya dengan lingkungan bisnis ini adalah melalui Porta Pebisnis.

Portal pebisnis adalah portal yang mewadahi bidang bisnis dan memberikan informasi secara khusus tentang bisnis dan potensi bisnis yang ada di seluruh Provinsi DIY mulai sentra bisnis sentral kerajinan sampai berbagai informasi potensi investasi yang ada diseluruh DIY mulai dari Kab Gunung kidul, Bantul, Sleman, sampai kulonprogo semua di cantumkan pada portal ini secara detail informasi dan transaksi yang bisa dilakukan di dalam kanal akses ini bisa dilihat pada data yang ada pada gambar dan tabel sebagai berikut:

Gambar 3.8
Portal Pebisnis Pada Website Pemprov DIY



Sumber: Website Pemprov DIY

Selain itu untuk melihat gambaran informasi tender baru yang diadakan oleh Pemerintah Provinsi DIY melalui Website yang disediakan dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3.9
Informasi Tender Baru Pada Website Pemprov DIY

Bisnis dan Investasi ▶ Pelaku Bisnis ▶ Tender Terbaru News	
Pengadaan Komputer (BPAD)	Pengadaan Komputer (BPAD) Rabu, 08 Desember 2010 Lampiran
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional dan Layanan Paket Buku (BPAD)	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional dan Layanan Paket Buku (BPAD) Rabu, 08 Desember 2010 Lampiran
Pengadaan Alat Audit Energi (KW Meter, Tang Ampere Meter, Lux Meter, RH Meter, Thermometer, Digital Multimeter, Volt Meter, Cos Phi Meter (DPUESDM)	Pengadaan Alat Audit Energi (KW Meter, Tang Ampere Meter, Lux Meter, RH Meter, Thermometer, Digital Multimeter, Volt Meter, Cos Phi Meter (DPUESDM) Rabu, 08 Desember 2010 Lampiran
Pengumuman Ulang Prakuifikasi Pengadaan Jasa Konsultansi Non Konstruksi (Dishubkominfo Prov. DIY)	Pengumuman Ulang Prakuifikasi Pengadaan Jasa Konsultansi Non Konstruksi (Dishubkominfo Prov. DIY) Rabu, 08 Desember 2010 Lampiran
Pembangunan Gedung Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi DIY	Pembangunan Gedung Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi DIY Rabu, 08 Desember 2010 Lampiran
Pembangunan 4 Unit Digester Biogas (lelang ulang)	Pembangunan 4 Unit Digester Biogas (lelang ulang) Rabu, 08 Desember 2010 Lampiran
Pengadaan Jasa Konsultansi Non Konstruksi Pengembangan Portal (Dishubkominfo DIY)	Pengadaan Jasa Konsultansi Non Konstruksi Pengembangan Portal (Dishubkominfo DIY) Rabu, 08 Desember 2010 Lampiran
Pengadaan Buku Perpustakaan Keliling (BPAD)	Pengadaan Buku Perpustakaan Keliling (BPAD) Rabu, 08 Desember 2010 Lampiran
Pekerjaan Pemeliharaan IP Camera (Dishubkominfo DIY)	Pekerjaan Pemeliharaan IP Camera (Dishubkominfo DIY) Rabu, 08 Desember 2010 Lampiran
Pembangunan 4 Unit Digester Biogas (DPUESDM)	Pembangunan 4 Unit Digester Biogas (DPUESDM) Rabu, 08 Desember 2010 Lampiran
Pengadaan Buku Koleksi Menetap (BPAD)	Pengadaan Buku Koleksi Menetap (BPAD) Selasa, 07 Desember 2010 Lampiran

Sumber: Website Pemprov DIY

Untuk melihat rincian jumlah pelayanan dan informasi pada portal pebisnis diWebsite Pemerintah Provinsi DIY dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 3.6
Data Jumlah Pelayanan dan Informasi Pada Portal Pebisnis

No	Nama Pelayanan	Jenis Informasi/ Transaksi
1	Perintisan	-Panduan Membangun Bangunan -Jasa Hukum -Potensi Investasi: -Kota Yogyakarta -Bantul -Sleman -Kulon Progo -Gunung kidul
2	Pengelolaan	-Jasa Ekspedisi -Panduan Mengikuti Tender -Panduan Ekspor-Import
3	Perluasan	-UMKM -KBRI -Atase Industri -Panduan Kemitraan Bisnis -Sentra, IKM dan Lembaga Industri dan Perdagangan
4	Tender terbaru	-Informasi berbagai tender terbaru

Sumber: Website Pemprov DIY dan hasil wawancara

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwasanya ada empat pelayanan yang terdapat pada portal tersebut. 1) Perintisan. pada portal ini ada tiga layanan utama yang disajikan yaitu: panduan membangun bangunan, Jasa hukum, dan Informasi investasi yang ada di DIY meliputi Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulon progo, Gunung kidul. 2) Pengelolaan. Pada portal ini

ada tiga layanan utama yang disajikan yaitu: Jasa ekspedisi, Panduan mengikuti tender, Panduan ekspor-import. 3) Perluasan. Pada portal ini ada lima layanan utama yang disajikan yaitu: UMKM, KBRI, Atase industri, Panduan kemitraan bisnis, dan sentra IKM dan lembaga industri dan perdagangan. 4) Tender Baru. Dalam portal ini hanya ada satu jenis pelayanan yaitu informasi seputar tender terbaru.

Dari beberapa penjelasan dan data yang telah di rincikan di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan yang menjelaskan:

“Portal Pebisnis tersebut merupakan strategi pengembangan *e-Government* yang di lakukan untuk memberi informasi seputar lingkungan bisnis di DIY dan portal pebisnis merupakan salah satu cara untuk menarik minat investor terkait dengan lingkungan bisnis dan investasi yang ada di DIY” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 27 Maret 2012 dengan kepala seksi Manajemen Informasi Perubahan dan Inovasi)

Dalam kaitannya dengan lingkungan bisnis apa yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DIY telah berjalan dengan cukup baik karena dalam lingkungan bisnis kaitannya dengan pengembangan *e-Government* diperlukannya relasi yang baik antara pemerintah dengan kalangan bisnis tentu tidak hanya bertujuan untuk memperlancar para praktisi bisnis dalam menjalankan roda perusahaannya, dan perekonomiannya namun lebih jauh lagi banyak hal yang dapat menguntungkan pemerintah jika terjadi relasi interaksi yang baik dan efektif yang dilakukan dengan industri swasta.

Kaitannya dengan pengaruh lingkungan bisnis dan pengembangan *e-Government* di Provinsi DIY pengaruhnya sangat besar khususnya lingkungan

bisnis berkaitan dengan bisnis Teknologi Informasi dan Komunikasi karena untuk mengembangkan infrastruktur telekomunikasi akan sangat bergantung pada kondisi pasar komunikasi yang ada suatu daerah hal tersebut juga di jelaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan yang menjelaskan:

“Faktor pengaruh lingkungan bisnis berkaitan dengan *e-Government* cukup besar pengaruhnya karena *e-Government* bisa dijalankan dengan adanya dukungan *hardware* dan *software* serta akses TIK Khususnya Internet dan Intranet oleh karena itu kita sangat membutuhkan dan bergantung dengan lingkungan bisnis untuk diajak kerjasama seperti dalam pengadaan dan mengembangkan infrastruktur kita harus bekerjasama dengan pihak ketiga, seperti jogja media net yang telah kita ajak bekerjasama dalam pengadaan infrastruktur. Oleh karena itu dalam percepatan pengembangan *e-Government* lingkungan bisnis khususnya TIK pengaruhnya cukup besar” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 20 Maret 2012 dengan kepala Manajemen Informasi Perubahan dan Inovasi MIPI)

Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya pengaruh lingkungan bisnis terhadap pengembangan *e-Government* pada Pemerintah Provinsi DIY sangat besar pengaruhnya karena lingkungan bisnis bisa mengakomodir dan bisa mendukung percepatan pembangunan pada *e-Government* di suatu daerah. Selain itu melalui *e-Government* juga bisa memberikan informasi kepada masyarakat luas kaitanya dengan perekonomian yang ada pada suatu daerah melalui portal-portal dan jaringan yang telah diajak bergabung dan bekerjasama untuk mengembangkan *e-Governmen* pada Pemerintah Provinsi DIY serta kerjasama-kerjasama yang telah dilakukan dengan pihak-pihak swasta yang terhubung melalui link-link yang ada pada portal pebisnis ini sehingga kerajinan serta usaha dari pihak swasta di DIY dapat terpublikasi dan tersebarluaskan ke keluar melalui portal yang

disediakan oleh Pmemprov DIY ini sehingga Lingkungan bisnis yang ada di DIY ikut berperan dalam pengembangan dan pengimplementasian *e-Governmen* di DIY ini.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

A. Kondisi SDM

Untuk melihat secara detai kondisi dan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) didalam kantor Layanan Teknologi Manajemen Informasi (MIPI) dan Manajemen Informasi Perubahan dan Inovasi dapat dilihat dalam table dibawah:

Tabel 3.7
Jumlah Staff LTMI dan MIPI Berdasarkan Jabatan dan Tingkat Pendidikan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Ir. Roni Primanto Hari, MT	Kepala Bidang Layanan Teknologi dan Manajemen Informasi	S.2 TEKNIK GEODESI
2	Sugeng Wahyudi, SPd	Kepala Seksi Manajemen Informasi, Perubahan dan Inovasi	S.2 MAGISTER TEKNOLOGI INFORMASI
3	Suprijanta, BA	Pengelola Website	D3. AKADEMI BHS ASING BHS INGGRIS
4	Erin Mirnawati, SE	Staff Administrasi	S.1 EKONOMI MANAJEMEN
5	Endang Yuniati	Staff Keuangan	SMA A.3 / IPS
6	Murgiyanta, SH	Pengelola Website	S.1 ILMU HUKUM
7	Agung Widhiono, ST	Administrator website	S.1 TEKNIK INFORMATIKA
8	Raden Setya Legawa	Pengelola Website	S.1 ADMINISTRASI NEGARA
9	Drs. Muladi Djoko R	Kepala Seksi Perangkat, Jaringan dan Aplikasi	S.1 SOSPOL ADM. NEGARA
10	Kristianai Pertiwi E, SE	Staff administrasi	S.1 EKONOMI MANAJEMEN
11	E.R.I Iswari, BSc.	Teknisi Jaringan	D3. EKONOMI PERUSAHAAN
12	M. Zulfikar Amin, ST	Administrator E-mail Pemprov	S.1 ILMU KOMPUTER
13	Anik Budiati, S.Kom	Administrator Jaringan	S.1 ILMU KOMPUTER
14	MOHAMAD ZAINURI, S.Kom	Administrator Data Base	S.1 ILMU KOMPUTER
15	Heru Sri Kuncoro, SST	Administrator Data Base	D-IV. MULTIMEDIA
16	S u r a t i	Staff administrasi	STM Perindustrian

Sumber: LTMI dan MIPI

Dari tabel diatas dapat menjelaskan bahwasanya kondisi SDM dilingkungan LTMI sebagai pengelola *e-Government* Pemerintah Provinsi DIY masih kurang memadai karena dari seluruh staff yang ada baru empat staff yang sudah familiar dan berpengalaman dalam hal teknologi untuk mengurus dan berkecimpung dalam pengelolaan *e-Government* sehingga SDM yang ada sekarang dirasa masih sangat kurang.

Hal tersebut juga dinyatakan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan yang menjelaskan:

“Jumlah staff saat ini masih sangat kurang berdasarkan keahlian dan profesionalismenya, terutama untuk staf IT. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap optimalisasi pengembangan *e-Government* baik di bidang LTMI, maupun di SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi DIY. Sehingga saat ini belum ada pembagian pegawai sesuai dengan keahlian, misalnya tenaga-tenaga yang khusus seperti admin website/aplikasi, admin jaringan, admin data base, security system, programer, sistem analis, dll” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 27 Maret 2012 dengan kepala seksi Manajemen Informasi Perubahan dan Inovasi)

Selain hal tersebut ada beberapa hal lain yang menjadikan kekurangan dan kelemahan SDM dalam pengetahuannya berkaitan dengan Teknologi Informasi Komunikasi berdasarkan hasil wawancara yang menyatakan:

“Kekurangan SDM disini kaitanya dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah tidak lepas dari perpindahan yang dulu dilakukan dari berbagai kantor seperti saya yang dulu dari penerangan di rotasi ke Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dan perpindahan-perpindahan lainnya terlebih ditempatkan di Layanan Teknologi dan Manajemen Informasi (LTMI) sehingga staff disini memerlukan pelatihan-pelatihan dalam hal Teknologi Informasi dan Komunikasi” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 26 Maret 2012 dengan Administrator Data Base)

Dari berbagai penjelasan diatas maka dapat diambil disimpulkan bahwasanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola *e-Governmen* Pemerintah Provinsi DIY masih kurang mumpuni dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi padahal Sumber Daya Manusia mempunyai peranan utama dalam setiap kegiatan organisasi pemerintah khususnya kegiatan dalam mendukung pengembangan *e-Government* di Pemerintah Provinsi DIY.

Selain itu SDM merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan *e-Governmet* karena SDM berkaitan langsung dengan pengelolaan *e-Government* mulai dari pengelolaan infrastruktur, situs *website*, sampai portal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan *e-Government*. SDM juga merupakan salah satu faktor kunci dalam persaingan global, yaitu dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan handal yang mampu mengelola dan menjalankan *e-Governmet* maka suatu organisasi bahkan suatu bangsa bisa mengatasi persaingan yang semakin ketat oleh karena itu Pemerintah Provinsi DIY melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan SDM yang ada untuk memperlancar pelaksanaan dan mengembangkan *e-Government*. Salah satunya yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan.

B. Pelatihan-pelatihan SDM

Sejak tahun 2004 sampai tahun 2009 telah dilakukan pelatihan-pelatihan untuk mempersiapkan SDM yang akan menangani dan

mengembangkan *e-Government* di Provinsi DIY. Selain pelatihan yang khusus di berikan kepada staff yang berada di kantor Manajemen Informasi Perubahan dan Inovasi (MIPI) dan bidang Layanan Teknologi Manajemen Informasi (LTMI) sebagai pengelola situs *e-Government* Pemerintah Provinsi DIY, Pemerintah DIY juga memberi pelatihan berupa bimbingan teknologi operator internet/intranet yang diikuti oleh 40 peserta dari instansi di lingkungan Pemprov DIY yang dimasukkan untuk melatih personil mengoperasikan internet dan intranet, khususnya, bagaimana mengisi data dan informasi yang ada di internet dan intranet serta cara melakukan komunikasi timbal balik antar pengguna seperti *chatting*, *e-mail*, serta memberi respon yang cepat apabila ada pertanyaan dan atau permintaan penjelasan/informasi oleh masyarakat pada umumnya. Disamping itu dilaksanakan pula pelatihan *Open Office* (Linux) dan pelatihan *Design Homepage*.

Selain pelatihan-pelatihan khusus yang telah dilakukan kepada operator inter/intranet di lingkungan Pemprov DIY ada juga pelatihan secara khusus kepada staff yang ada di Kantor Manajemen Informasi Perubahan dan Inovasi (MIPI) dan bidang Layanan Teknologi Manajemen Informasi (LTMI) sebagai pengelola situs *e-Government* Pemerintah Provinsi DIY. Hal tersebut di jelaskan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan yang menjelaskan:

“Untuk pengembangan yang kita lakukan adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kepada staff-staff yang berkepentingan atau yang berkecimpung langsung dalam *e-*

Government. adapun pelatihan-pelatihan yang pernah di ikuti diantaranya pelatihan Teknisi Komputer, Intranet, Internet, Desain website, Jaringan komputer, Sitem informasi data base, Data base visual, Komputer grafis dan Multimedia. Tetapi sudah beberapa tahun ini kami belum mengadakan pelatihan-pelatihan lagi karena kami tidak ada anggaran untuk itu” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 26 Maret 2012 dengan kepala seksi Layanan Teknologi Manajemen Informasi)

Adapun perincian dari pelatihan-pelatihan diatas mulai dari jenis pelatihan dan isi dari pelatihan-pelatihan yang telah di ikuti adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Teknisi Komputer

Isi Pelatihan meliputi:

- A. Teknisi Komputer Dasar
 - 1. Pengenalan Komponen & Fungsi
 - 2. Disk Operating System
 - 3. Instalasi Windows & Program Aplikasi
 - 4. Utilities & Software Trouble Shooting
 - 5. Hardware Trouble Shooting
 - 6. Back up & Data Recovery
 - 7. Printer
- B. Teknisi Komputer Lanjut
 - 1. Spesifikasi Laptop dan Komponen
 - 2. Instalasi Driver, Sistem Operasi & WiFi
 - 3. Manajemen Hardisk
 - 4. Analisa Kerusakan
 - 5. Penggantian Komponen
 - 6. Trouble Shooting

2. Pelatihan Jaringan Komputer

Isi pelatihan meliputi:

- A. Jaringan Peer To Peer Windows 7
 - 1. Pengkabelan & Peralatan Jaringan
 - 2. Konsep Protocol TCP/IP
 - 3. Seting dan Uji Koneksi Jaringan
 - 4. Aplikasi Jaringan
 - 5. Sharing Device
 - 6. Koneksi Internet Dial-Up
- B. Administrasi User
 - 1. Hak Akses
 - 2. DHCP Server
 - 3. Web Server & FTP Server

4. Routing Broadband Internet
5. Mail Server dengan Mdaemon

C. Mikrotik I (Router)

1. Apresiasi Mikrotik
2. Seting IP address
3. Router Internet
4. Proxy Server
5. Bandwidth Manager
6. Firewall
7. Backup and restore setting

D. Mikrotik II (Wireless)

1. Router Internet
2. Instalasi dan Seting AP Station
3. Seting Wireless Client
4. Instalasi dan Seting Hotspot User
5. Akses Internet hotspot
6. Security Jaringan Wireless

E. Fundamental Linux Networking

1. Apresiasi dan Instalasi Linux
2. Perintah Dasar & Administrasi User
3. Seting Jaringan
4. Network File System (NFS)
5. Samba Server
6. Koneksi Internet Broadband
7. DHCP Server

F. Advance Linux Networking

1. Koneksi Internet Broadband
2. Internet Share / Routing
3. Proxy Server
4. Bandwidth Monitoring
5. DNS Server
6. Web Server
7. Mail Server

3. Pelatihan Internet dan Pembuatan Wesite

Isi pelatihan meliputi:

A. Fundamental Web Design

1. Macromedia Dreamweaver
2. Layout web dengan Tabel
3. Pembuatan File Template
4. Pembuatan Link
5. Penempatan Animasi
6. Apresiasi CSS

B. Internet

1. Instalasi Local Web Server
2. Instalasi WordPress

3. Pengelolaan Data Dinamis (berita)
4. Pengelolaan Data Statis (halaman)
5. Pengaturan Level Hak Akses User
6. Instalasi Plugins
7. Instalasi Local Web Server
8. Instalasi Joomla!
9. Sistem Administrator Joomla!
10. Pengelolaan data dinamis (berita)
11. Pengelolaan data statis (halaman)
12. Pengaturan level hak akses User
13. Instalasi Component dan Modul
14. Editing Template
15. Aktivasi Template

4. Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Database Berbasis Website

Isi pelatihan meliputi:

A. HTML

1. Kerangka dokumen HTML
2. Layout web dengan Tabel dan CSS
3. Form dan Elemen-elemen Form
4. Link
5. Insert Image

B. JavaScript

1. Syntax dasar Javascript
2. Fungsi Kondisi, Logika & Perulangan
3. Form Object Handler
4. Windows Object Handler
5. User Define Function & Event

C. PHP

1. Syntax dasar PHP
2. Handler Module
3. Database Connection
4. Session & Security Halaman Web
5. Manipulasi data pada Database

D. MySQL

1. Pembuatan Database
2. Pembuatan Tabel
3. Export & Import Data
4. Data Maintenance

E. Intermediate Web Programming

1. Web Interface Design
2. Database Relation Knowledge
3. Penggunaan View dan Store Procedure pada MySQL
4. Manajemen User
5. Passing data antara PHP dengan JavaScript
6. Pembuatan laporan dalam format HTML, Ms Excel dan PDF

- F. Advance Web Programming
 1. Fungsi Image pada PHP
 2. Random Text & Image dengan PHP
 3. Menggunakan Library JpGraph
 4. Mengakses file dan directory
- G. Web Based Programming For Specivic Purposes
 1. Analisis dan Desain Sistem Informasi
 2. Advance JavaScript
 3. Advance PHP
 4. Advance MySQL
 5. Studi Kasus

5. Pelatihan Pemrograman Database Visual

Isi pelatihan meliputi:

- A. Fundamental Visual basic
 1. Apresiasi Visual Basic 6.0
 2. Dasar-dasar database relasional
 3. Structure Query Language (SQL)
 4. Variabel, Konstanta, Tipe Data & Operator
 5. Bekerja dengan menu, Toolbar & MDIForm
 6. Menggunakan Modul, Procedure & Error Handler
 7. Laporan dengan Crystal Report
- B. Advance Visual Basic
 1. Analisis dan Desain Sistem Informasi Manajemen
 2. Common Dialog, Toolbar, StatusBar, ListView
 3. Pemrograman Grafis dengan GDI
 4. Class And Object
 5. Module
 6. Koneksi database dengan ADO
 7. Advanced Reporting with CrystalReport
 8. Pembuatan setup program aplikasi Visual Basic 6.0
- C. Fundamental Visual FoxPro
 1. Structure Query Language (SQL)
 2. Membuat project manager & Desain form
 3. Variabel, Konstanta, Tipe Data, & Operator
 4. Mengontrol alur program
 5. Pembuatan Laporan dan Menu
 6. Kompilasi dan Distribusi
- D. Advance Visual FoxPro
 1. Analisis dan Desain Sistem Informasi Manajemen
 2. Class dan Object
 3. Pembuatan program Help
 4. Penggunaan Class Library
 5. Pengaturan Multi-user
 6. Advance Database
 7. Advanced Reporting

8. Pembuatan setup program aplikasi Visual FoxPro 9.0

6. Pelatihan Komputer Grafis dan Multimedia

Isi pelatihan meliputi:

- A. Corel Draw
 - 1. Tools
 - 2. Pembuatan Obyek Dasar
 - 3. Modifikasi Obyek Dasar
 - 4. Arrage
 - 5. Effects
 - 6. Bitmaps
- B. Adobe Photoshop
 - 1. Tools & Layer
 - 2. Selection, Masking & Filter
 - 3. Text
- C. Adobe InDesign
 - 1. Setting halaman Buku dan Tabloid
 - 2. Layout Text & Gambar
 - 3. Imposisi Otomatis
 - 4. PDF
- D. Production Book
 - 1. Teknik dasar Shooting
 - 2. Teknik dasar Lighting
 - 3. Story Board
- E. Adobe Premiere
 - 1. Setting Video untuk VCD dan DVD
 - 2. Teknik penyusunan Video dan Audio
 - 3. Memasukkan foto pada video
 - 4. Transisi
 - 5. Video Effect
 - 6. Coding, Rendering dan Burning
- F. SWiSH
 - 1. Pembuatan Obyek Dasar
 - 2. Scene, Button dan Sprite
 - 3. Menu Navigasi
 - 4. Sound Effect
 - 5. Autorun dan kompilasi dalam CD Interaktif
- G. Macromedia Flash
 - 1. Obyek Teks, Shape dan Symbol
 - 2. Animasi Frame by Frame
 - 3. Animasi Tween
 - 4. Video
 - 5. Menu Navigasi
 - 6. Sound Effect
- H. 3D Studio Max
 - 1. Ruang 3 dimensi
 - 2. Obyek dasar 3 dimensi

3. Animasi Partikel
 4. Penciptaan karakter 3 dimensi
 5. Building & Lowpoly
- I. Adobe After Effect
1. Setting Composition
 2. Animasi PRST
 3. Animasi Teks
 4. Animasi Efek

7. Pelatihan Intranet

Isi Pelatihan Meliputi:

- a. LAN, MAN & WAN.
- b. Server, Workstation, Media Komunikasi Jaringan
- c. Sistem operasi jaringan & protokol jaringan
- d. Tipe jaringan & Topologi jaringan
- e. IP Address, Subnet Mask, Default Gateway & DNS
- f. Teknologi dan Metode Koneksi Internet.
- g. Pembuatan Kabel Jaringan
- h. Instalasi OS Windows Server 2008 dengan setting intranet system.
- i. Setting intranet system pada OS Windows XP.
- j. Membuat Resources Sharing (Folder & Hardware)
- k. Instalasi jaringan computer wireless.

Dari pelatihan-pelatihan yang telah di lakukan sangat berpengaruh pada kinerja dan kelancaran orgaisasi hal tersebut di jelaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan yang menyatakan:

“Setelah mengikuti pelatihan-pelatihan yang pernah dilakukan, ada pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran ketugasan organisasi, kelemahannya terjadi pada sistem mutasi seringkali yang tidak memperhatikan kaderisasi dan transfer knowledge, sehingga apabila staf yang sudah ahli tersebut dipindah tugaskan harus melakukan kaderisasi dari awal sehingga mempengaruhi kinerja organisasi” (Wawancara dilakukan pada Tanggal 27 Maret 2012 dengan kepala seksi Manajemen Informasi Perubahan dan Inovasi)

Dari berbagai penjelasan diatas maka pesiapan sumber daya manusia dalam hal teknologi dan informasi di pemerintahan secara konsekuen dan komitmen sangat diperlukan dalam mensukseskan *e-Government*. Tanpa

kesiapan sumber daya manusia di kalangan pemerintahan maka implementasi *e-Government* akan berakhir dengan kegagalan. Pelaksanaan *e-Government* perlu ditumbuhkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya informasi serta pendayagunaan teknologi informasi baik di kalangan pemerintah maupun masyarakat dalam rangka mengembangkan budaya informasi ke arah terwujudnya masyarakat informasi.

Pengembangan *e-Government* bukan berarti hanya menerapkan sistem pemerintahan secara elektronik saja, tetapi lebih pada bagaimana sistem pemerintahan berjalan. Karena dalam menjalankan *e-Government* diperlukan suatu sistem yang baik, teratur dan sinergis dari masing-masing lembaga pemerintahan.

Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dimasa depan baik oleh pemerintah maupun kalangan swasta merupakan upaya yang dilakukan secara konsekuen karena teknologi informasi merupakan pilar-pilar bagi kemajuan bangsa. Penggunaan teknologi informasi yang dikuasai oleh sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan pelayanan yang optimal. Karena Penggunaan *e-Government* harus dibarengi dengan ketersediaan sumber daya manusia selain sarana infrastruktur telekomunikasi. Secara umum sarana dan prasarana tersebut memang harus tersedia di setiap lembaga pemerintahan dalam menunjang pengembangan *e-Government*. Sumber daya manusia merupakan suatu daya yang bersumber dari manusia yang berkualitas serta profesional.

Terkait dengan pengaruh sumber daya manusia dalam pengembangan *e-Government*, khususnya di pemerintah Provinsi DIY berdasarkan data dan dari hasil berbagai wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwasanya sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap pengembangan *e-Government* khususnya di DIY hal tersebut dikarenakan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu elemen yang langsung berkecimpung dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Selain hal tersebut sumber daya manusia merupakan salah satu elemen yang ikut langsung berkecimpung dalam mengelola dan mengembangkan *e-Government*, tanpa sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi maka *e-Government* tidak akan bisa dijalankan secara maksimal.